

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DAN TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 01 TULUS AYU

Prima Septiana Anggraeni, Sri Enggar Kencana Dewi
STKIP Nurul Huda Sukaraja Oku Timur
E-mail: enggar@stkipnurulhuda.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar siswa kelas V di SDN 01 Tulus Ayu serta untuk mengetahui perbedaan apa saja yang terdapat pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul diolah dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (Independent sample t test). Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar masuk dalam kategori tinggi karena melebihi standar KKM disekolah yaitu dengan *mean* 83.09 dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar 76.32. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis inferensial menunjukkan T_{hitung} 11.364, sedangkan T_{tabel} 2.018 penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0.05. Dengan demikian T_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} , dan hipotesis nihil ditolak, artinya terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar siswa kelas V SDN 01 Tulus Ayu.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting untuk diperoleh. Dalam skala nasional, tujuan dalam pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi yang ada pada anak. Terkait dengan dunia pendidikan maka, tidak akan terlepas dari yang namanya proses belajar. Karena belajar merupakan aktifitas penting yang dilakukan oleh siswa secara terus menerus agar memperoleh suatu perubahan baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya (Syarif Bahri, 2008:13).

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar dalam segala bidang sering dilakukan. Pemberian motivasi dari orang tua atau wali murid, teman, serta tenaga pendidik sehingga dapat memberikan arti bagi individu dalam meraih prestasi belajar secara optimal. Salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah yaitu perlu mengulang-ulang pelajaran di luar sekolah. Sayangnya banyak orang tua anak yang kesulitan dalam mendampingi anaknya dikarenakan kesibukan sebagai orang tua, atau pelajaran anak belum dipahami oleh orang tua, belum lagi PR yang diberikan oleh guru yang lainnya membuat anak sulit memecahkan masalahnya sendiri sehingga anak malas untuk menyelesaikan masalahnya.

Dengan demikian, untuk mengatasi masalah tersebut lebih baik diberikan layanan bimbingan belajar agar mereka efektif dan efisien dalam belajar dan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik dan membanggakan. Saat ini banyak sekali bimbingan belajar yang ada diberbagai tempat dari bimbingan belajar yang berbentuk lembaga bimbingan belajar atau les privat yang diadakan dirumah-rumah warga. Melalui pelayanan bimbingan belajar tersebut diharapkan dapat membantu perkembangan anak didik. Pemberian bimbingan belajar itu sendiri bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang diharapkan anak termotivasi dalam mencapai prestasi yang memuaskan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari sekolah.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi masalah atau kesulitan belajar yang mungkin dihadapi nya sehingga mencapai hasil

belajar yang optimal. Kelebihan dari Bimbingan belajar adalah diantara sebagai berikut, (1) Memiliki pengalaman dari sekolah lain, (2) Membuat Anak memanfaatkan waktu luang dengan baik, (3) Membuat anak belajar terus menerus, (4) Membantu anak memahami materi di sekolah.

Penelitian tentang perbandingan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ini pernah diteliti oleh Afriha Yulianti, menurutnya prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

Alasan mengambil judul penelitian adalah karena saya tertarik dengan masalah yang ada di sekolah salah satunya yaitu perbedaan yang terdapat pada beberapa siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan saya ingin melihat perbedaan yang ditimbulkan pada siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti selain itu juga membandingkan hasil belajar bagi siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas V di SDN 01 Tulus Ayu. Sehingga peneliti dapat merumuskan permasalahan di atas dalam judul penelitian **“Perbandingan Prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar di kelas V SDN 01 Tulus Ayu”**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah maka masalah penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut (1). Seberapa besar prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar kelas V di SDN 01 Tulus Ayu? (2). Adakah terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar siswa kelas V di SDN 01 Tulus Ayu?

METODE/EKSPERIMEN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat perbandingan/komparatif dengan metode studi kasus. Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-ancuan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006:44). Sampel yang diambil menggunakan teknik tidak acak (*non random*). Dalam penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah nilai raport siswa kelas IV Semester 2 yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari proses belajar mengajar selama satu semester. Adapun analisis data untuk penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun analisis data untuk penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai apakah ada perbandingan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar. Adapun analisis statistik inferensial untuk penelitian ini menggunakan uji t (Independent sample t-test). Adapun syarat yang harus dipenuhi sebelum uji t tersebut adalah uji normalitas dan homogenitas varians.

Adapun hipotesis statistik dalam pengujian ini dirumuskan sebagai berikut: H_0 : Sebaran data sampel yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal. H_a : Sebaran data sampel yang diperoleh dari populasi berdistribusi tidak normal.

a. Hasil Prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar

Tabel 1. Deskripsi data prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbel	22	80	87	83.09	2.136
Valid N (listwise)	22				

Pada tabel di atas nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah 83.09, nilai maksimum yang diperoleh siswa 87 dan nilai minimal yang diperoleh siswa 80 dengan standar deviasi 2.136\

b. Prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

Tabel 2.Deskripsi data prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tidakbimbel	22	72	79	76.32	1.756
Valid N (listwise)	22				

Pada tabel diatas nilai rata rata prestasi siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar adalah 76.32, nilai maksimum yang diperoleh siswa 79 dan nilai minimal yang diperoleh siswa 72 dengan standar deviasi 1.756

c.Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud adalah uji normalitas data prestasi belajar siswa yang megikuti bimbingan beljara dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.Adapun hipotesis statistic dalam pengujian ini diumuskan sebagai berikut ,(Ho): Sebaran data sampel yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal,(Ha): Sebaran data sampel yang diperoleh dari populasi berdistribusi tidak normal

Tabel 3 uji normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bimbel	.151	22	.200*	.945	22	.250
Tidakbimbel	.199	22	.023	.938	22	.178

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil olah data pada program SPSS untuk pengujian normalitas prestasi belajar siswa yang yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar,baik secara Shapiro Wilk atau uji Liliefors(Kolmogrov-Sornov) diperoleh masing-masing 0.200 dan 0.250 dan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar memperoleh masing-masing 0.200 dan 0.178. Nilai signifikan semua data lebih besar 0.05.Jadi keputusan yang diambil terima Ho yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas yang penulis lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS.Uji homogenitas yang dimaksud adalah uji homogenitas data prestasi belajar siswa kelas V antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar.

Tabel 4 Uji homogenitas prestasi siswa yang mengikuti bimbingan
Test of Homogeneity of Variances

Bimbel				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.578	5	15	.716

Berdasarkan hasil olah data pada program SPSS untuk pengujian homogenitas prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan uji Levene Statistic diperoleh nilai signifikansi 0.716 lebih besar 0.05.Karena signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan berasal dari varians yang sama

Tabel 5 Uji homogenitas prestasi siswa yang tdk mengikuti bimbel**Test of Homogeneity of Variances**

Tidak Bimbel			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.298	5	14	.101

Berdasarkan hasil olah data pada program SPSS untuk pengujian homogenitas prestasi belajar siswa dengan uji Levene Statistic diperoleh nilai signifikansi 0.101 lebih besar 0.05. Karena signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar memiliki varians yang sama.

d. Uji Independent sample t test

Sebelum dilakukan uji t test (*Independent Sample t Test*) sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (Levene's test) artinya jika varians sama maka uji t menggunakan Equal Variance Assumed (Diasumsikan varians sama) dan jika varians berbeda maka menggunakan equal not variance assumed (diasumsikan varian berbeda)

**Tabel 6
Group Statistics**

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	bimbel	22	83.09	2.136	.455
	tidak bimbel	22	76.55	1.654	.353

Dari tabel diatas dapat terlihat untuk nilai rata-rata (*mean*) siswa yang mengikuti bimbingan belajar yaitu diperoleh nilai sebesar 83.09, *Std.Deviation* 2.136 dan *std error mean* 0.455. Untuk nilai rata-rata (*mean*) siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu diperoleh nilai sebesar 76.55, *Std.Deviation* 1.654 dan *std error mean* 0.353

**Tabel 7
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi	Equal variances assumed	.775	.384	11.364	42	.000	6.545	.576	5.383	7.708
	Equal variances not assumed			11.364	39.524	.000	6.545	.576	5.381	7.710

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa yang

mengikuti bimbingan belajar rata-rata dalam kegiatan proses pembelajarannya sudah baik. Sedangkan untuk siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar rata-rata kurang baik. Artinya dalam proses pembelajaran pun siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih menonjol dalam proses pembelajaran dikelas dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Sedangkan hasil prestasi belajar siswa yang diolah melalui SPSS didapatkan hasil bahwa nilai t tabel $>$ t hitung ($6.855 > 2.048$) dan signifikansi ($0.000 < 0.50$) maka H_0 ditolak. Artinya bahwa ada perbandingan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar. Ini dibenarkan dengan tabel Group Statistics terlihat rata-rata (Mean) untuk siswa yang mengikuti bimbingan belajar 82,73 dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar 76,80 artinya bahwa rata-rata nilai siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 111) tujuan pelayanan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik didalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang dimilikinya, mencapai perkembangan optimal.

Hal ini selaras dengan hasil belajar serta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dengan mengikuti bimbingan belajar artinya siswa dapat belajar lebih efisien karena mendapatkan bimbingan dalam memahami materi disekolah dengan waktu terbatas dengan kemampuannya sendiri dengan bantuan orang lain atau guru bimbingan. Sehingga siswa dapat berkembang sesuai usia dan tingkatannya dengan optimal.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa perbandingan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil deskripsi data pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar kelas V SDN 01 Tulus Ayu diperoleh rata-rata sebesar 83.09 dengan nilai siswa yang diperoleh siswa 87 dan minimum yang diperoleh 80. Rata-rata nilai siswa yang mengikuti bimbingan belajar dikategorikan tinggi karena melebihi standar KKM yang ditetapkan disekolah
2. Rata-rata nilai yang tidak mengikuti bimbingan belajar adalah 76.32, nilai maksimum yang diperoleh siswa 79 dan nilai minimum yang diperoleh siswa sebesar 72. Rata-rata nilai siswa yang mengikuti bimbingan belajar dikategorikan tinggi karena melebihi standar KKM yang ditetapkan disekolah
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis prestasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar didapatkan nilai $\text{sig (2-tailed)} = 0.000$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($11.364 > 2.018$). Oleh karena itu keduanya didapatkan dari alfa yang ditetapkan ($\alpha = 0.05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka keputusan yang diambil adalah ditolak H_0 , yang berarti bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Sehingga terdapat perbandingan yang muncul.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kedua orang tuaku, Bapak Jupri Alamsyah dan Ibu Alviana, sosok yang telah menjadi sebab keberadaanku, menyayangi, mengasahi, mencintai, mendidik dan mengarahkan perjalanan hidupku. Semoga Allah mengasahi keduanya sebagaimana mereka mengasihanku di waktu kecil.
2. Suami dan anakku tersayang Koko Novrizal dan Muhammad Sakha Arkan Wiratama yang telah memberikan suport dan menanti keberhasilanku.
3. Adiku tersayang Putri Dwi Maha Rani yang mendoakan kesuksesanku
4. Keluarga besarku yang terus menasihatkuku, mengarahkanku, dan memberikan berbagai masukan serta wejangan bagiku dalam meniti cita-cita.
5. Kepada sahabat tersayang Amelia Nurarifah dan Fera Kurniasari terimakasih telah mendampingi dalam setiap langkah perjuangan kita dalam suka dan duka..
6. Seluruh dosen, ustadz, dan guru-guruku yang sangat saya mulyakan. Ilmu yang telah kalian berikan adalah pelita dalam perjalanan hidupku.
7. Seluruh dewan guru di SDN 01 Tulus Ayu yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua sahabat-sahabatku teman seperjuangan PGMI, yang selalu memberikan bantuan, motivasi, semangat yang tiada henti-hentinya hingga ananda bisa berjuang hingga akhir dan yang selalu membuat hari-hariku terasa bahagia.
9. Almamaterku Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja yang sangat aku banggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lilik, Rustiyarso, Okiana. 2015. *"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di Sma"*. Pontianak : FKIP Untan.
- Arikunto, Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Bagus, I Gusti Darmawan. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMA Negeri 1 Seyegan*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dalyono, Muhammad. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Hanifah, Nanang Dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- Hidayah, Ana. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*. Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Kesumawati, Nila Dan Ichwan Aridanu. 2018. *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang : NoerFikri Offset.
- Martono, Nanang. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Malik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mutamainah, Mut'ah. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Study Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts N 19 Jakarta*. Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasir, Muhammad. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Natanael, Yonatan. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta : PT Elex Media Kompuffindo.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas. 2013. *" Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Statistik Penelitian"*. ALFABETA.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, PT Raja Grafindo.
- Prima Septiana Anggraeni, Sri Enggar Kencana Dewi

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning (teori dan aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta, Kencana Prenada.

Sofiyon Siregar, Sofiyon, 2015. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta.

Uno, B Hamzah. 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Warti, Elis. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jakarta : STKIP Kusuma Negara.

Zuldafrial. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : Cakrawala Media